

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang telah ditentukan, diantaranya:

1. Implementasi pembelajaran Kitab *Uyunul Masail Linnisa* di Pondok Pesantren Kanzul Ulum Jatijajar Ayah dilaksanakan melalui tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama proses perencanaan pembelajaran yang mencakup kurikulum pesantren menggunakan kitab-kitab kuning, tujuan pembelajaran untuk memberikan pemahaman mengenai fikih perempuan, sedangkan media yang digunakan berupa kitab *Uyunul Masail Linnisa* dan papan tulis, serta metode yang diterapkan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Tahap yang kedua proses pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan yakni menadhomkan sya'ir, berdoa, dan bertawasul, selanjutnya kegiatan inti pengajar terlebih dahulu menuliskan materi dipapan tulis diikuti santri menulis dibuku tulis, kemudian pengajar menjelaskan materi yang sudah dituliskan dilanjutkan sesi diskusi antar teman dan tanya jawab antara santri dan pengajar. Terakhir kegiatan penutup pembelajaran diisi dengan umpan balik berupa soal lemparan

yang diberikan pengajar kepada santri setiap selesai pembelajaran, pelaksanaan tes lisan atau tertulis jika sudah mencapai waktu yang telah ditentukan, dan untuk menutup kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa kafarotul majlis yang dipimpin oleh pengajar. Tahap yang ketiga yakni evaluasi pembelajaran berupa tes lisan setiap akhir sub bab materi dan tes tertulis setiap akhir bab materi pembelajaran.

2. Terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi proses pembelajaran Kitab *Uyunul Masail Linnisa* di Pondok Pesantren Kanzul Ulum Jatijajar. Faktor pendukungnya yakni terkait metode yang digunakan ceramah, diskusi, dan tanya jawab dapat meningkatkan pemahaman santri putri pada materi fikih perempuan. Adanya strategi menadhomkan sya'ir sebelum dimulainya pembelajaran sebagai upaya dalam melatih hafalan santri putri terhadap materi fikih perempuan. Selain itu dengan adanya media papan tulis yang digunakan memudahkan pengajar dan santri pada materi penghitungan masa haid, nifas, dan istihadhoh, kemudian penempatan waktu pembelajaran yang efektif dimana santri dapat mengikuti pembelajaran tanpa alasan, serta pengajarnya perempuan sehingga tidak malu ketika membahas materi yang berkaitan kewanitaan. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi yakni latar belakang tingkat pemahaman berupa daya pikir santri yang berbeda-beda sehingga pengajar harus telaten dan sabar dalam menyampaikan materi, selanjutnya mengenai materi yang pada dasarnya

memang sulit dan rumit, oleh karena itu tidak jarang santri yang merasakan kebingungan dalam memahami materi tersebut.

B. Saran-saran

Mengingat pentingnya pembelajaran kitab *Uyunul Masail Linnisa* di Pondok Pesantren Kanzul Ulum Jatijajar Ayah. Maka penulis mempunyai beberapa saran yang berhubungan dengan masalah tersebut yaitu:

1. Untuk Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Kanzul Ulum Jatijajar Ayah hendaknya selalu mengembangkan sistem pendidikan dan kurikulum pesantren, serta program pendalaman pembelajaran, seperti diadakannya sawiran setiap satu minggu sekali atau batsul masail setiap satu atau tiga bulan sekali untuk mengikuti perkembangan permasalahan yang berkaitan dengan ilmu fikih terutama fikih perempuan.

2. Untuk Pengajar/Ustadzah

Hendaknya di tengah proses pembelajaran untuk memasukan metode yang interaktif, seperti permainan atau sejenisnya agar santri putri tidak sampai merasa bosan ketika memasuki materi yang dirasa sulit.

3. Untuk Santri Putri

Hendaknya santri putri lebih berhati-nati dalam menghukumi darah yang keluar, menghitung masa keluarnya darah, serta jangan lupa untuk selalu mencatat adat waktu dan jumlahnya setiap keluarnya darah

sehingga tidak sampai masuk pada golongan yang sulit dalam penerapan hukumnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Fiqih Perempuan melalui Kitab *Uyunul Masail Linnisa* di Pondok Pesantren Kanzul Ulum Jatijajar Ayah”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini dimasa mendatang.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Shohibul Adib, S.Ag., M. S. I., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saranm dan motivasi selama penyusunan skripsi ini
2. Dr. Umi Arifah, S. Pd. I., M. M., selaku dekan Fakultas Tarbiyah, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Eliyanto, M.Pd. selaku kaprodi Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan arahan dan dukungan selama menyelesaikan skripsi.
4. Keluarga tercinta yang telah memberikan doa, usaha, dan dukungannya selalu.
5. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020-2024 terkhusus kelas B, yang telah menjadi rekan diskusi dan memberikan bantuan serta dukungan selama masa studi.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, semoga bantuan yang telah diberikan dicatat sebagai amal jariyah mendapat ridho dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.